

NARASI-NARASI PROFESI DALAM HADIS



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

UMMI LATIFAH ANWAR

NIM: 124211011

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2016

NARASI-NARASI PROFESI DALAM HADIS



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

UMMI LATIFAH ANWAR
NIM :124211011

Semarang, 22 November 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I,



H. Mokh Sya'roni, M.Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Muh In'amuzahiddin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1 002

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 22 November 2016

Penulis,



Ummi Latifah Anwar
NIM: 124211011

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummi Latifah Anwar

NIM : 124211011

Fak/Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/TH

Judul Skripsi : Narasi-Narasi Profesi dalam Hadis

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 22 November 2016

Pembimbing I



H. Mokh Sya'roni, M.Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1 002

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Ummi Latifah Anwar dengan NIM. 124211011 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 14 Desember 2016.

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadits.



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M. Ag
NIP. 19720709 199903 1002

Pembimbing I

H. Mokh Sya'roni M. Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

Penguji I

Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag
NIP. 1970052 4199803 2002

Pembimbing II

Dr. H. Muh. In'amuzzahiddin, M. Ag
NIP. 19770502 2009 01 1020

Penguji II

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag
NIP. 19730826 200212 1002

Sekretaris Sidang,

Tsuwaibah, M. Ag
NIP.19720712 200604 2 001

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
(QS. Al-Jumu'ah/62: 10)

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

1. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	dhammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
--◌-- ي	fathah dan ya`	Ai	a-i
--◌-- و	fathah dan wau	au	a-u

Contoh: كتب - kataba

فعل - fa'ala

2. Vokal Panjang (*maddah*)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	Fathah dan ya`	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya`	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - qāla
رَمَى - ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

Contoh: رَوْضَةٌ - Raudatu

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Contoh: رَوْضَةٌ - Raudah

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-aṭfāl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah atau
al-Madīnatul Munawwarah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang syamsiah

Kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang qamariah

Kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu
السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
القَلَمُ - al-qalamu
الْجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: تأخذون - ta'khuzūna
 النوء - an-nau'
 أمرت - umirtu

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
 فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ fa aful kaila wal mīzāna
 إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ ibrahīmul khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد إلا رسول Wa mā Muḥammadun illā rasūl
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsi
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: نصر من الله وفتح قريب	Naşrun minallāhi wa faṭḥun qarīb
لله الأمر جميعا	Lillāhil amru jamī'an
و الله بكلّ شيء عليم	Wallāhu bikulli sya'in alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul dan kekasih Allah.

Skripsi ini berjudul **“Narasi-Narasi Profesi dalam Hadis”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku penanggung jawab terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, juga sebagai dosen wali yang telah membimbing, menasehati, dan selalu mendorong peneliti.
3. H. Mokh Sya'roni, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadis dan Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag., selaku sekretaris jurusan yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Mokh Sya'roni, M.Ag., dan Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, ditengah-tengah kesibukannya, untuk memberikan masukan, saran, nasehat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan serta staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin dan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Sanusi Anwar dan Ibunda Munti'ah tercinta, serta adikku Unang Muhyiddin, dan tak terlupakan keluarga di Semarang, Mbah Sri Astuti, Mbak Kholis, Mas Dani dan Rafi, Nafi, Dafi, yang telah memberikan kasih sayang di saat terpuruk dan yang selalu memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
8. Kawan-kawanku TH 2012, serta aliya, aliyatur, mimi mimok, dan kawan-kawanku LFC (Dek In, Dek Lailin, Dek Eurika, Dek U'oh, Dek Risda, Dek Leni, Mas Malik, Mas Raga, Dek Nilna), tanpa kalian, tidak akan mungkin penulis berjuang menggapai cita-cita.
9. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 15 November 2016
Peneliti,

Umami Latifah Anwar
NIM: 124211011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN ABSTRAKSI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi.....	12
D. Tinjauan Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PROFESI	
A. Pengertian Profesi.....	17
B. Etika Profesi.....	20
C. Motivasi dan Tujuan Kerja.....	26
D. Profesi dalam Al-Qur'an.....	30
E. Metode Kontekstual dalam Memahami Hadis	37
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG JENIS-JENIS PROFESI	
A. Hadis-hadis Tentang Profesi	39
1. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Perdagangan	39
2. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Pertanian_	43

	3. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Peternakan.....	45
	4. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Pendidikan.....	48
	5. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Perindustrian.....	53
	6. Hadis Tentang Profesi Di Bidang Buruh	57
BAB IV	ANALISIS HADIS TENTANG PROFESI	
	B. Narasi Profesi Dalam Hadis	61
	C. Pemahaman Kontekstual Hadis Tentang Profesi	76
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran-saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Islam memaklumkan perang melawan kemiskinan demi keselamatan akidah, moral dan akhlak umat manusia. Islam juga menghendaki setiap individu hidup ditengah masyarakat secara layak sebagai manusia. Sekurang-kurangnya ia dapat memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang, pangan dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Sarana yang digunakan Islam untuk menjamin perwujudan kehidupan tersebut diantara salah satunya adalah dengan bekerja. Dalam hadis Nabi banyak sekali redaksi yang memberitakan tentang jenis-jenis profesi. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa para ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai profesi yang paling baik. Ada yang berpendapat bahwa pertanian merupakan profesi yang paling baik, karena pekerjaan ini hasil tangan sendiri dan ia juga memberi manfaat kepada diri sendiri, manusia lain dan juga binatang. Namun ada juga yang mengatakan bahwa, profesi perdaganganlah yang paling baik. Dalam skripsi ini akan membahas hadis yang berkaitan dengan profesi atau pekerjaan yang ada dalam kitab-kitab hadis, dan kemudian memahaminya dengan pendekatan kontekstual yang kemudian diimplementasikan pada masa sekarang.

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah menemukan hadis-hadis yang berkaitan dengan profesi yang ada dalam kitab-kitab hadis dan kemudian memahaminya dengan pendekatan kontekstual yang kemudian diimplementasikan pada masa sekarang.

Penelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode tematik (*mauḍu'ī*), yaitu menelusuri hadis berdasarkan tema. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengolah data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan hadis lengkap dengan sanad, matan, *asbāb al-wurūd* hadis (jika ada), serta pendapat ulama mengenai kualitas hadis. Sementara untuk menganalisisnya, penulis menggunakan metode pendekatan kontekstual.

Dari penelusuran yang telah penulis lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa; *Pertama*, peneliti menggolongkan pekerjaan tersebut menjadi 6 kategori. Diantaranya, profesi dalam bidang perdagangan, profesi dalam bidang pertanian, profesi dalam bidang peternakan, Profesi dalam bidang pendidikan, profesi dalam bidang perindustrian dan terakhir profesi buruh. *Kedua*, Banyak kalangan yang memahami hadis tentang profesi tersebut secara tekstual. Mereka menyatakan bahwa Nabi tidak mengetahui banyak tentang urusan dunia dan menyerahkan urusan dunia itu kepada umatnya. Padahal dalam kenyataannya, sebelum beliau diangkat menjadi Rasul, beliau pernah sukses dalam melakukan kegiatan dagang. Selain itu beliau juga sebagai kepala negara yang berhasil. Dengan demikian, yang harus diterapkan terhadap hadis-hadis Nabi tersebut adalah pemahaman secara kontekstual. Karena beliau sangat menghargai berbagai macam keahlian atau profesi yang ditekuni oleh umatnya. Jadi, para petani lebih mengetahui tentang dunia pertanian dari pada mereka yang bukan petani. Para pedagang lebih mengetahui dunia perdagangan dari pada para petani. Begitu juga profesi lainnya seperti guru, peternak dan profesi di bidang perindustrian.